

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Tinjauan dari Segi Nilai-nilai Islam

Nilai-nilai keislaman merupakan bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai Islam merupakan suatu ukuran atau patokan dimana manusia bersikap sesuai dengan ajaran-ajaran islam dalam Al-Qur'an dan Hadist. Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subyektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi sosial. Dalam Islam juga terkandung ketentuan-ketentuan diantaranya :⁵

a. Aqidah

Menurut bahasa kata "Aqidah" diambil dari kata dasar "Al-'Aqdu" yaitu Ar-Rabth (ikatan), Al-Ibraam (pengesahan), Al-Ihkam (penguatan), At-Tawatstsuq (menjadi kokoh, kuat), Asy-Syaddu Biquwwah (pengikatan dengan kuat), At-Tamaasuk (pengokohan) dan Al-Itsbaatu (penetapan). Aqidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan. Sedangkan menurut istilah Aqidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya,

⁵ Mohammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007)

sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

b. Syari'at

Syari'at bisa disebut "Syir'ah". Artinya secara bahasa adalah sumber air mengalir yang didatangi manusia atau binatang untuk minum.. Dalam hal ini Allah berfirman, " Untuk setiap umat di antara kamu (umat Nabi Muhammad dan umat-umat sebelumnya) Kami jadikan peraturan (syari'at) dan jalan yang terang." [QS. Al-Maidah (5): 48]. Sedangkan arti syari'at menurut istilah adalah *"Maa anzalahu li 'ibaadihi minal ahkaami 'alaa lisaani rusulihil kiraami liyukhrijan naasa min dayaajiirizh zhalaami ilan nuril bi idznihi wa yahdiyahum ilash shiraathil mustaqiimi."* Artinya, hukum-hukum (peraturan) yang diturunkan Allah swt. melalui rasul-rasul Nya yang mulia, untuk manusia, agar mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang, dan mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus.

c. Akhlak

Adalah perilaku yang dimiliki oleh manusia, baik akhlak yang terpuji atau akhlakul karimah maupun yang tercela atau akhlakul madzmumah. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memperbaiki akhlaq. Setiap manusia harus mengikuti apa yang diperintahkan Nya dan menjauhi larangan Nya.

Selain itu dalam Nilai Islam juga mengatur bagaimana ber etika dalam menjalankan sebuah usaha yang sesuai dengan perilaku Rosulullah, diantaranya :⁶

- Kejujuran

Dalam hal ini, pedagang atau pengusaha tidak diperbolehkan menyembunyikan kecacataan barang. Jika hal tersebut disembunyikan, keberkahan jual beli akan hilang. Dalam doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan bisnis. Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Dalam tataran ini, beliau bersabda, *"Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu barang yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya"* (HR Al-Quzwani).

- Sikap longgar, ramah-tamah, dan murah hati

Seorang pelaku bisnis harus bersifat longgar, ramah dan murah hati dalam melakukan bisnisnya. Hal itu selaras dengan sabda Rasulullah, *"Allah mengasihi orang yang bermurah hati saat menjual, membeli, dan menagih utang"* (HR Bukhari).

- Hanya menjual barang yang halal

Dalam salah satu hadits, Nabi SAW menyatakan bahwa jika Allah mengharamkan sesuatu barang, haram pula harganya (diperjualbelikan). Oleh karena itu, dalam berbisnis, pengusaha

⁶ Taha Jabir Al Awani, *Bisnis Islam*, (Yogyakarta:AK Group, 2005)

diwajibkan untuk menjual komoditas yang suci dan halal, bukan barang haram, seperti : babi, anjing, minuman keras, dan ekstasi. Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah mengharamkan bisnis miras, bangkai, babi dan 'patung-patung'*" (HR Jabir).

- Kebersihan

Tempat untuk menjual produk setidaknya haruslah bersih, karena ini salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dengan situasi keadaan yang bersih maka otomatis makanan yang dijual itu sehat dan bebas dari penyakit.

- Proses pengolahan haruslah sesuai dengan Prinsip Syariah

Dalam hal ini seorang pelaku usaha harus memperhatikan bagaimana proses pengolahan produk makanannya tersebut, apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah apa belum?.

Contoh kasus :

Banyak ditemui para pedagang Pujasera di Tulungagung yang tidak memperhatikan kebersihan. Seperti tempat untuk buat nyuci gelas atau piring itu airnya cuma terbatas sehingga otomatis piring dan gelas tersebut kurang bersih. Dan apabila difikir-fikir kalau barang tersebut tidak bersih itu menimbulkan bibit penyakit, padahal nantinya gelas serta piring akan dibuat tempat lagi.

2. Tinjauan dari Segi UKM

UKM merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang.

Kinerja UMKM di Indonesia sangat penting, terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Dalam beberapa tahun belakangan ini pemerintah telah menerapkan strategi baru. Didukung oleh pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang baik, strategi ini dipercaya bisa mendorong pembangunan ekonomi daerah sesuai keunggulan komparatif dan kompetitif yang ada. Selain itu UKM di negara berkembang, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut di atas.⁷

Karakteristik UKM di Indonesia, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh AKATIGA, the Center for Micro and Small Enterprise Dynamic (CEMSED), dan the Center for Economic and Social Studies

⁷ Tulus tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

(CESS) pada tahun 2000, adalah mempunyai daya tahan untuk hidup dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya selama krisis ekonomi. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas UKM dalam melakukan penyesuaian proses produksinya, mampu berkembang dengan modal sendiri, mampu mengembalikan pinjaman dengan bunga tinggi dan tidak terlalu terlibat dalam hal birokrasi. Kinerja UKM di Indonesia dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu :

- Nilai tambah,
- Unit usaha, tenaga kerja dan produktivitas,

Nilai ekspor

Peranan UKM dalam perekonomian tradisional di akui sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi UKM terhadap lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan sebagai penggerak peningkatan ekspor manufaktur atau nonmigas.

Terdapat beberapa alasan pentingnya pengembangan UKM:

- a. Fleksibilitas dan adaptabilitas UKM dalam memperoleh bahan mentah dan peralatan. Relevansi UKM dengan proses-proses desentralisasi kegiatan ekonomi guna menunjangnya integritas kegiatan pada sektor ekonomi yang lain. Potensi. UKM dalam menciptakan dan memperluas lapangan kerja.
- b. Peranan UKM dalam jangka panjang sebagai basis untuk mencapai kemandirian pembangunan ekonomi karna UKM umumnya

dusahakan pengusaha dalam negeri dengan menggunakan kandungan impor yang rendah.

B. Penelitian Terdahulu

1. Agama Islam selalu mengarahkan kaum muslimin melakukan sebuah tindakan yang sesuai dengan Syariah Islam, baik itu dalam melakukan kegiatan bisnis atau kegiatan lainnya. Untuk itu maka Nilai Islam selalu senantiasa menjadi tombak atau landasan utamanya. Dan subjek pembahasan ini yaitu para pelaku usaha makanan di Jawa Tengah. Maka dalam melakukan aktivitas bisnisnya para pedagang sudah berpegang atau belum kepada Prinsip Syariah yang telah digariskan oleh Al-Quran dan Hadist Rasulullah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pemahaman Nilai Syariah dalam konteks pelaku usaha makanan di Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian field research, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu untuk memperoleh data yang konkrit. Dan dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil para pelaku usaha di Jawa Tengah yang menerapkan Nilai Islam dalam melakukan usahanya.⁸

2. Konsep pasar seperti pada zaman Nabi Muhammad saw diterapkan pada Pasar Madinah. Pasar. Madinah lebih dikenal dengan nama

⁸ http://etheses.uin-malang.ac.id/1883/12/10520034_Ringkasan.pdf

Bazaar Madinah merupakan jenis pasar yang menjalankan kegiatan perdagangan khususnya dalam berdagang makanan berdasarkan pada Nilai Islam dan Prinsip Syariah. Pelaksanaan ini selalu dipantau oleh badan pengawas, sehingga hal-hal yang melanggar nilai, prinsip, maupun etika Islam oleh para pedagang dapat dihindari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Nilai Islam bagi para pedagang di Bazaar Madinah Depok. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan metode survei. Penelitian yang dilakukan berupa deskriptif menggunakan studi literatur serta mengambil data primer dalam bentuk pengisian kuesioner dan wawancara. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur etika bisnis Islam, yaitu meliputi empat aspek: prinsip, manajemen, marketing/iklan dan produk/harga. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Bazaar Madinah Depok.⁹

C. Paradigma Penelitian

Paradigma dari penelitian menghasilkan bahwa sebagian besar para penjual atau pelaku usaha di Pujasera Tulungagung kurang memperhatikan tentang proses bagaimana mengelola makanan dengan baik, selain itu para pelaku usaha sedikit kurang memperhatikan sarana dan prasarana yang dibuat dalam menjual aneka makanannya tersebut.

⁹ <http://Universitas-Islam-Negeri-Syarif-Hidayatullah-Jakarta>

Dari contoh sample yang penulis rekap dari beberapa penjual kurang lebih setengahnya yang memperhatikan tentang masalah kebersihan, kehalalan, serta proses pengolahan yang sesuai dengan Nilai-nilai Islam.